

ABSTRAK

Renovasi pada Jakarta Internasional Stadium yang menuai polemik karena dinilai sebagai hal politis yang mengaitkan Anies pada pemilihan presiden 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberitaan mengenai polemik dalam renovasi Jakarta Internasional Stadium melalui media online *Republika.co.id* dan *Media Indonesia.com*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis *framing* model Robert N. Entman. Hasil penelitian berdasarkan elemen dari *define problem*, *Republika.co.id* melihat sebagai upaya renovasi yang harus dilakukan karena untuk bisa sesuai dengan standarisasi FIFA serta sebagai untuk mempersiapkan gelaran Piala Dunia U-17 dengan mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada stadion JIS. Sedangkan pada *Media Indonesia.com* melihat sebagai memfokuskan pada hal yang dipolitisasi dengan sebagai upaya penjegalan pada Anies Baswedan yang disudutkan oleh beberapa pihak terkait rencana renovasi yang dilakukan pada stadion JIS yang dikaitkan pada pemilihan presiden 2024. Berdasarkan elemen *diagnose causes*, *Republika.co.id* melihat permasalahan timbul karena disebabkan oleh aspek teknis dari Jakarta International Stadium yang dinilai belum memenuhi syarat standar FIFA sehingga menimbulkan polemik yang dikaitkan dengan unsur politisasi pada Pilpres 2024. Sementara *Media Indonesia.com* melihat masalah disebabkan oleh pemerintah yang seperti mencari atau menyudutkan Anies melalui stadion JIS sehingga bentuk upaya penjegalan Anies pada Calon Presiden. Berdasarkan elemen *make moral judgement*, *Republika.co.id* membuat penilaian moral dengan rencana renovasi yang diusulkan oleh Erick Thohir sebagai untuk mensukseskan Piala Dunia U-17 agar nantinya sesuai pada standarisasi FIFA. Sedangkan pada *Media Indonesia.com* menyajikan penilaian moral dengan menyoroti FIFA yang seharusnya pihak berwenang dalam menentukan layak atau tidaknya sebuah stadion, bukan melainkan pemerintah yang tidak pada ahlinya. Berdasarkan elemen *treatment recommendation*, *Republika.co.id* merekomendasikan masalah dengan mengakhiri polemik yang terjadi terhadap stadion JIS dengan sebagai mendukung suksesnya pelaksanaan Piala Dunia U-17. Sementara *media Indonesia.com* menyelesaikan masalah dengan mendukung gelaran Piala Dunia U-17 dengan tidak mengkaitkan permasalahan politisasi didalamnya.

Kata Kunci : *framing* Robert N. Entman, *Media Indonesia.com*, Polemik Jakarta International Stadium, Piala Dunia U-17, *Republika .co.id*

ABSTRACT

The renovation of the Jakarta International Stadium has sparked polemics because it is seen as a political matter that links Anies to the 2024 presidential election. This research aims to find out the news regarding the polemic in the renovation of the Jakarta International Stadium through the online media Republika.co.id and Media Indonesia.com. This research uses a qualitative method with Robert N. Entman's framing model analysis. The results of research based on elements of the define problem, Republika.co.id see as a renovation effort that must be carried out to be in accordance with FIFA standards and to prepare for the U-17 World Cup by evaluating the deficiencies found in the JIS stadium. Meanwhile, Media Indonesia.com sees it as focusing on politicized matters as an effort to thwart Anies Baswedan who is being cornered by several parties regarding the renovation plans being carried out at the JIS stadium which is linked to the 2024 presidential election. Based on the diagnosis causes element, Republika.co.id sees that the problems arise because they are caused by the technical aspects of the Jakarta International Stadium which are deemed not to have met FIFA standard requirements, giving rise to a polemic linked to elements of politicization in the 2024 presidential election. Meanwhile, Media Indonesia.com sees the problems as being caused by the government looking for or cornering Anies through the JIS stadium so that it is a form of effort by Anies to block the Presidential Candidate. Based on the make moral judgment element, Republika.co.id made a moral judgment with the renovation plan proposed by Erick Thohir to make the U-17 World Cup a success so that it would comply with FIFA standards. Meanwhile, Media Indonesia.com presents a moral assessment by highlighting that FIFA should be the authority to determine whether a stadium is suitable or not, not the government, which is not an expert. Based on the treatment recommendation element, Republika.co.id recommends resolving the problem by ending the polemic that occurred over the JIS stadium by supporting the successful implementation of the U-17 World Cup. Meanwhile, Indonesia.com media recommends resolving the problem by fully supporting the U-17 World Cup without linking the issue of politicization to it.

Keywords : *framing Robert N. Entman, Jakarta International Stadium Polemic, Media Indonesia.com, Republika.co.id, World Cup U-17*